

**IbiKK Jasa Pengantaran ASI dan Tempat Penitipan Anak
Widya Husada**

Ambar Dwi Erawati, Rinayati, Swi Wahyuning

Program Studi D III Kebidanan STIKES Widya Husada, Semarang 50146

E-mail: ambar_rawati@yahoo.com

Program Studi D III Kebidanan STIKES Widya Husada, Semarang 50146

E-mail: rinayati82@yahoo.co.id

Program Studi D III Kebidanan STIKES Widya Husada, Semarang 50146

E-mail: Wahyuning_sri@yahoo.com

ABSTRAK

IbiKK Jasa Pengantaran ASI dan TPA STIKES Widya Husada berada di sebuah rumah yang ada di depan kampus STIKES Widya Husada Jl. Subali Utara no 4 Kegiatan tersebut diresmikan pada tanggal 10 Juni 2014. Rumah tersebut merupakan rumah yang kami kontrak untuk kegiatan tersebut. Kejadiannya berupa penerimaan Jasa Pengantaran ASI dan Tempat Penitipan Anak. Kegiatan tersebut sementara memiliki 1 pengasuh. Mengingat kegiatan tersebut baru berjalan tiga bulan sehingga belum mempunyai konsumen tetap. Sementara konsumen berasal dari dosen STIKES Widya Husada yang sifatnya hanya sementara. Kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk kelancaran tersebut adalah Pembelian barang perlengkapan yang kami gunakan untuk kebutuhan dan oprasional harian kegiatan tersebut. Peresmian kegiatan dimana peresmian mengundang karyawan di lingkungan STIKES Widya Husada dan para Ketua RW di Wilayah Kegiatan tersebut. Pemasaran yang kami lakukan dengan memasarkan di lingkungan STIKES Widya Husada, dilingkungan Kelurahan Krapyak dan memasang 1 MMT.

Kata Kunci : IbiKK, Jasa Pengantaran ASI, TPA

1. Pendahuluan

1.1. Analisa Situasi

Di wilayah kelurahan Krapyak banyak perkantoran dan industri sehingga memungkinkan banyak ibu bekerja yang masih mempunyai bayi.

Perkantoran antara lain : Kantor Pegadilan Tinggi, Kantor PLN Distribusi, Kantor Imigrasi, Kantor Kejaksaan, STIKES Widya Husada, STEKOM SMP 8, SD Krapyak dan

industri yang ada di wilayah krapyak antara lain PT INAN, Coca Cola dan dekat denga kawasan Industri Candi. Selain itu di wilayah Krapyak ada perumahan dimana sebagian besar penduduk ibu bekerja.

Di wilayah Krapyak bahkan di Kota Semarang belum ada usaha jasa pengantaran ASIP, menurut pengurus AIMI Jawa Tengah (Asosiasi Ibu Menyusui Ibu Indonesia) di jawa

tengah belum ada jasa pengantar ASIP(ASI Perah), sementara ini hanya ada 2 dan baru di Kota Jakarta.

Jasa pengantaran ASIP di Indonesia terbilang baru , dimulai di Propinsi DKI Jakarta pada tahun 2010, di Kota Semarang berdasarkan informasi yang didapat dari ketua AIMI (Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia) cabang Jawa Tengah, sampai saat ini belum ada jasa pengantaran ASIP di Jawa Tengah. Jasa pengantaran ASIP sebenarnya hampir mirip dengan jasa ekspedisi lainnya hanya saja yang membedakan adalah ASI hanya dapat bertahan diruangan terbuka tidak lebih dari 4 jam maka dalam melakukan pengiriman ASI eksklusif dilengkapi peralatan khusus yaitu: Tas khusus dengan lapisan bahan yang membuat ASI tetap pada kualitasnya,*ice gel* yang dapat tahan dingin hingga 4 jam, *Wrapping* untuk tutup botol agar ASI lebih steril lagi.

Jasa pengantaran ASIP diawali dengan pelanggan yang menghubungi *customer service*, lalu petugas ketempat pelanggan dengan alamat

yang sudah disebutkan, pelanggan menyerahkan asi yang sudah dikemas ke petugas, lalu petugas memberi label nama pada setiap botol, botol dimasukan kedalam *cooler box*, mengantarkan sesuai alamat tujuan, setelah sampai petugas mengirimkan status pengiriman kepada koordinator, lalu *customer service* mengirim status pengiriman kepada pelanggan.

Peralatan yang diperlukan diantaranya : kendaraan roda dua, tas khusus *coller box*, *cool ice* , *ice gel*, *wrapping*, buku administrasi, sarana komunikasi, kertas label, botol kaca untuk asi, *freezer*, sabun untuk mencuci.

Apabila Jasa pengantaran ASIP sudah berjalan dengan baik maka perlu ada rencana pengembangan seperti jasa konsultasi masalah masalah laktasi,day care atau tempat penitipan anak, dan penjualan perlengkapan menyusui seperti botol kaca, breast pump, dll

Jasa pengantaran ASIP dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Mensukseskan program pemerian ASI Eklusif 6 bulan, dimana dengan adanya pengantaran

- ASIP ibu bekerja bisa tetap memberikan ASI kepada bayinya dirumah.
- b. Turut andil dalam mencerdaskan bangsa
 - c. Bayi sehat karena asi eksklusif terbukti merupakan nutrisi terbaik untuk bayi
 - d. Menghemat devisa negara, mengurangi impor formula dan peralatan lain untuk persiapan atau penyajiannya.
 - e. Ibu dapat tetap mengalirkan cinta kepada bayinya tanpa harus berhenti dari pekerjaannya.
 - f. Menenangkan hati ibu karena bisa mengunjungi anak dan memberikan asi ditaman penitipan anak.

Sehingga kedepanya dapan memberikan dampak :

- a. ASI eksklusif terwujud maka jasa pengantaran ASIP turut andil dalam menurunkan angka kematian ibu dan anak.
- b. dapat mengurangi limbah pengolahan susu formula dan limbah kemasannya
- c. Bagi perusahaan, jika ibu memberi ASI pada anaknya akan menghemat pengeluaran untuk pengobatan/asuransi kesehatan, karena bayi yang diberi ASI eksklusif terbukti lebih jarang sakit dan dirawat di rumah sakit dibanding bayi yang diberi susu formula.

1.2 Target Luaran

Pada tahun pertama target dari jasa pengantaran ASIP ini bersifat memasarakan dengan target pengguna adalah 5 yang pelanggan tetap dan ada 10 klien yang tidak tetap selama satu tahun dan 20 balita yang dititikan sehingga sedangkan pada tahun kedua target bertambah menjadi 10 klien yang berlangganan dan 20 klien yang tidak berlangganan dalam satu tahun sehingga dan 30 balita yang dititipkan menambah tenaga kurir dan ibu pengasuh pada tahun kedua. Sedangkan pada tahun ketiga target

menjadi 20 klien berlangganan dan ada 20 klien yang tidak berlangganan selama 1 tahun. dan 40 balita yang dititipkan Karena Usaha dan target bertambah menambah tenaga pengantar dan pengasuh bayi yang sudah dilatih juga bertambah. Karena pada tahap tiga menambah tenaga pengasuh yang terlatih sehingga ada kegiatan kursus bagi pengasuh bayi.

2. Metode Pelaksanaan

2.1 Bahan baku

- a. Tenaga kerja setiap saat pasti ada regenerasi ada yang pensiun dan diganti yang muda dan memiliki anak, dan sehingga di harapkan pangsa pasar dari jasa ini selalu ada dari waktu – kewaktu.
- b. Peralatan yang digunakan dalam jasa ini akan di sesuaikan dengan standar penyimpanan ASI

2.2 Produksi

Agar jasa pengantaran ASIP dan Taman Penitipan Anak tetap berjalan dengan baik disediakan buku panduan penyimpanan ASI, Prosedur Penjemputan ASI, prosedur pengantaran ASI, panduan pengasuhan anak,

panduan stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak.

2.3 Managemen

Jasa pengantaran ASIP dan Taman Penitipan Anak merupakan usaha jasa yang menjemput ASI di tempat ibu bekerja diantar ketempat bayi dirawat.dan mengasuh anak anak disuatu tempat, Untuk pengembangan selanjutnya usaha ditambah dengan pengadaan barang yang kaitannya dengan ASI dan konseling permasalahan dengan Laktasi.

Managemen dimulai dari

- a. Perencanaan : dimulai dengan menyusun RAB, pengadaan sumber daya, penyusunan SOP pelaksanaan. Perencanaan pemasaran, perencanaan monitoring dan evaluasi.
- b. Pelaksanaan : proses penjemputan, pelabelan, dan pengantaran ASIP, pengasuhan anak anak. Pencatatan, pembukuan dilakukan oleh supervisor bagian administrasi dan keuangan dan diaudit oleh ketua setiap satu bulan sekali

untuk dilaporkan kepada pembina dan pengarah.

- c. Evaluasi : dilakukan supervisi setiap bulan sekali, rapat rapat koordinasi setiap 1 bulan sekali guna membahas kendala kendala yang dihadapi, dan mencari solusinya

2.4. Pemasaran

Pemasaran dilakukan semua petugas baik melalui, brosur, internet, presentasi kekantor kantor dll

2.5. SDM

SDM dalam jasa ini antara lain Manager, Supervisor, Administrasi, Pengasuh dan kurir dimana salah satu kurir di tunjuk sebagai koordinator yang dihubungi oleh pengguna jasa.

2.6. Fasilitas

Fasilitas yang diperlukan antara lain : ruangan minimal berukuran 4 X 4 m dimana ada meja minimal 1 kursi minimal 4, Tempat penyimpanan ASI yang bisa dibawa pada saat menjemput dan mengantar ASI, Alat komunikasi untuk mengkomunikasikan dengan Klien.

2.7. Finansial

Tim pengusul merupakan tenaga pendidik bidan yang mempunyai sertifikat pendidik berlatar belakang seorang bidan dan mempunyai kompetensi di bidang ASI Eksklusif dan penyimpanan ASI dan pengasuhan anak sehingga mempunyai kualifikasi mengelola jasa pengantaran ASIP dan Taman Penitipan Anak . Alur kegiatan sebagai berikut

a. Tahun Pertama

- 1) Operasional tiap hari kerja jam 08.00 s/d 17.00 WIB
- 2) Hari minggu dan libur nasional libur
- 3) Setiap pagi briefing untuk semua petugas: kurir, supervisor customer service, ketua.
- 4) Rapat koordinasi rutin pengelola 1 bulan sekali
- 5) Promosi via kantor kantor, internet dan jejaring lainnya

b. Tahun Kedua

- 1) Operasional tiap hari kerja jam 08.00 s/d 17.00 WIB

- 2) Hari minggu dan libur nasional
libur
- 3) Setiap pagi briefing untuk
semua petugas: kurir, supervisor
customer service, Manager.
- 4) Rapat koordinasi rutin pengelola
1 bulan sekali
- 5) Promosi via kantor kantor,
internet dan jejaring lainnya

c. Tahun ketiga

- 1) Operasional tiap hari kerja jam
08.00 s/d 17.00 WIB
- 2) Jasa konseling permasalahan
laktasi setiap hari kerja jam
08.00 s/d 13.00
- 3) Hari minggu dan libur nasional
libur
- 4) Setiap pagi briefing untuk
semua petugas: kurir, supervisor
customer service, ketua.
- 5) Rapat koordinasi rutin pengelola
1 bulan sekali
- 6) Promosi via kantor kantor,
internet dan jejaring lainnya
- 7) Pengadaan ruang dan bahan
bahan konseling permasalahan
laktasi

Tim pengusul merupakan tenaga pendidik bidan yang mempunyai sertifikat pendidik berlatar belakang seorang bidan dan mempunyai kompetensi di bidang ASI Eksklusif, penyimpanan ASI, pengasuhan serta stimulasi tumbuh kembang anak sehingga mempunyai kualifikasi mengelola jasa pengantaran ASIP dan Taman Penitipan Anak.

Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES Widya Husada 100 % perempuan, yang dituntut dan dipersiapkan memiliki kompetensi salah satunya mampu melakukan konseling laktasi, melakukan stimulasi tumbuh kembang terhadap bayi dan balita sehingga Jasa Pengantaran Asi dan Taman Penitipan Anak ini dapat dijadikan tempat untuk menerapkan dan melatih kompetensi mereka.

STIKES Widya Husada memiliki prodi D3 Fisioterapi sehingga dalam pelaksanaan TPA apabila ada anak yang flu ringan dan jatuh maka prodi D3 Fisiotherapi dapat dilibatkan, Rencana Induk Pengembangan STIKES Widya Husada adalah memiliki klinik bersama yakni Rumah Bersalin, klinik fisiotherapi

2.8 Kelayakan Perguruan tinggi

sehingga dapat menambah pelayanan yang diberikan.

3. Hasil yang dicapai

Hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat :

Tabel 1 Capaian kegiatan IbiKK Jasa Pengantaran ASI dan Tempat Penitipan Anak

Tahun I

NO	Kegiatan	Capaian
1	Sewa gedung pada tahun I yang dibiayai di sewakan oleh STIKES	90%
2	Perlengkapan TPA	50 %
3	Perlengkapan Jasa pengantaran ASI	80 %
4	Pemasaran	20%
5	Rekrutmen karyawan	20 %
6	Konsumen	1%
7	Perijinan	2%
8	Keamanan	5 %

Untuk terselenggaranya kegiatan ini berada di Jl Subali Utara no 4 Kelurahan Krapayak Semarang Barat. dimana gedung itu berupa rumah yang cukup memenuhi kebutuhan untuk Tempat Penitipan Anak dan Jasa Pengantaran ASI. Rumah tersebut di sewa yang

bersumber dari dana Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKES Widya Husada.

Rumah terdiri dari satu ruang untuk tempat administrasi dan sekaligus bisa untuk arena bermain, dua ruang tidur sebagai tempat bermain dan tempat tidur, dua kamar mandi, dapur untuk keperluan pembersihan alat –alat dan memasak makanan untuk balita dan ruang tengah untuk tempat bermain.

Jasa pengantaran ASI perlengkapan sudah sebagian besar terbeli yaitu kulkas freezer, box untuk pengantaran, ice jell. Sewa kendaraan untuk belum terealisasi mengingat belum adanya konsumen untuk Jasa Pengantaran ASI. Untuk Tempat penitipan anak perlengkapannya masih sebagian besar terealisasi dimana permainan yang kami sediakan masih sedikit.

Pemasaran yang baru kita laksanakan yaitu dalam kegiatan pembukaan kami mengundang karyawan di lingkungan STIKES Widya Husada dan ketua RW di wilayah Kelurahan Krapayak, selain itu

kami memasang reklame di pertigaan
Jrakah.

Untuk berjalannya kegiatan tersebut kami membutuhkan karyawan sebagai kurir, sebagai pengasuh dan sebagai tenaga administrasi. Untuk sementara kegiatan ada baru satu tenaga pengasuh. Tenaga pengasuh kami memiliki kriteria yaitu wanita berpendidikan minimal SMA . Untuk ketrampilan sebagai pengasuh kami bekal dengan pengetahuan sebagai pengasuh diantaranya ; cara memberikan susu ke bayi dengan dot ataupun sendok, menghangatkan ASI yang dari kulkas, mensterilkan dot.

Kegiatan jasa Tempat Penitipan Anak dan Jasa Pengantaran ASI yang baru operasional selama 3 bulan belum mendapatkan hasil yang memuaskan karena baru ada 2 konsumen yang menggunakan jasa Tempat Penitipan Anak dan itupun sifatnya tidak berlangganan.

Untuk menjaga keamanan kegiatan Tempat Penitipan Anak kami melengkapidengan kamera CCTV untukkegiatan tersebut.

4. Penutup

4.1 Kesimpulan

4.1.1 IbiKK Jasa Pengantaran ASI dan Penitipan Anak STIKES Widya Husada berada di Jl.Subali Utara no 4 Kelurahan Krapyak Semarang Barat. Diresmikan Berdiri pada tanggal10 Juni 2014

4.1.2 Pemasaran yang kami lakukan dengan memasarkan di lingkungan STIKES Widya Husada, dilingkungan Kelurahan Krapyak dan memasang 1 MMT

4.1.3 Pelanggan yang dimiliki belum bersifat tetap, bersifat harian dan pelanggan tersebut adalah dosen di lingkungan STIKES Widya Husada

4.2 Saran

4.2.1 Pemasaran lebih ditingkatkan dan diperbanyak laginya

4.2.2 Sarana prasarana di perbanyak lagi

Daftar Pustaka

[1] Jack Newman and Teresa Pitman, *The Ultimate Breastfeeding Book of Answer* Segala yang perlu Anda tahu soal Menyusui. Harpercollection publishe LTD, buah hati Canada, 2008.

[2] JHPIEGO, *Panduan Pengajaran Asuhan Kebidanan Fisiologis Bagi Dosen Diploma III Kebidanan dalam Buku Asuhan Kebidanan Postpartum*, Edisi ke-4, Jakarta, Pusdiknakes, , 2001

[3] Utami Roesli, *Mengenal ASI eksklusif*, Jakarta, Pustaka Bunda, 2000.